Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 6 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PSIKOLOGI DAN MASA DEPAN: MEMBANGUN KESADARAN KESEHATAN, KECERDASAN DAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN

Aldi Riyanto[1], Wiji Aulia Fatihah.[2]
Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Kota Bekasi, Indonesia
Email : aldiriyanto2674@gmail.com
202210515077@mhs.ubharajaya.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Berdampak berbasis psikologi dengan tema *Psikologi dan Masa Depan Bumi: Membangun Kesadaran Kesehatan, Kecerdasan, dan Kepedulian Lingkungan* di Desa Sukabudi. Latar belakang penelitian ini berangkat dari permasalahan kompleks masyarakat desa yang meliputi rendahnya kesadaran kesehatan mental, kualitas pendidikan anak, serta kepedulian terhadap lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pendekatan psikologi dalam pemberdayaan masyarakat melalui program pengabdian terintegrasi. Metode yang digunakan adalah partisipatif dan kolaboratif, melibatkan masyarakat sejak tahap observasi, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan mental keluarga, pola asuh positif, literasi keuangan, keselamatan anak, serta perilaku peduli lingkungan. Program kerja yang dilaksanakan juga berhasil memperkuat partisipasi pemuda melalui Karang Taruna dan meningkatkan kohesi sosial masyarakat desa. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan psikologi berbasis komunitas efektif dalam mendorong perubahan perilaku, memperkuat modal sosial, serta menciptakan lingkungan desa yang lebih sehat, cerdas, dan berkelanjutan.

Kata Kunci : psikologi komunitas, kesehatan mental, pemberdayaan masyarakat, kepedulian lingkungan, KKN berdampak.

ABSTRACT

Implementation of a psychology-based impactful community service program with the theme Psychology and the Future of the Earth: Building Awareness of Health, Intelligence, and Environmental Care in Sukabudi Village. The background of this study arises from complex community challenges, including low awareness of mental health, limited quality of children's education, and insufficient environmental concern. This study aims to describe the role of psychological approaches in community empowerment through integrated service programs. The method applied was participatory and collaborative, involving community members from the stages of observation, planning, implementation, to evaluation. The results indicate an increase in community awareness regarding family mental

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

health, positive parenting practices, financial literacy, child safety, and environmentally responsible behavior. The implemented programs also strengthened youth participation through community organizations and enhanced social cohesion within the village. In conclusion, the findings demonstrate that a community-based psychological approach is effective in encouraging behavioral change, strengthening social capital, and fostering a healthier, more educated, and sustainable village environment.
Keywords: *community psychology, mental health, community empowerment, environmental awareness, impactful community service.*

PENDAHULUAN

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata Berdampak KKN-B sebagai wujud nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan teori-teori psikologi yang telah dipelajari ke dalam realitas kehidupan bermasyarakat. Fokus utama kegiatan ini adalah menciptakan dampak berkelanjutan yang menyentuh aspek kesehatan mental, kualitas pendidikan, dan kepedulian lingkungan.

masyarakat saat ini menghadapi tantangan kompleks yang mencakup kesehatan fisik, jiwa, serta degradasi lingkungan. Permasalahan seperti stres, rendahnya motivasi belajar, dan perilaku tidak ramah lingkungan sering kali menjadi penghambat utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul. Ketiga aspek ini kesehatan, pendidikan, dan lingkungan saling berkaitan erat dalam membentuk masyarakat yang sejahtera dan berdaya.

Individu yang memiliki kesehatan mental dan fisik yang baik cenderung lebih produktif dan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Selain itu, pendidikan yang berkualitas berperan penting dalam membentuk pola pikir kritis serta perilaku tanggung jawab terhadap alam sekitar. Oleh karena itu, pendekatan integratif melalui ilmu psikologi menjadi sangat relevan untuk mengatasi permasalahan sosial yang ada di tingkat desa.

Berdasarkan observasi awal di Desa Sukabudi, masyarakat setempat mayoritas berprofesi sebagai petani dengan aktivitas sosial yang cenderung menurun. Program-program rutin seperti "Jumat Bersih" mulai ditinggalkan, dan edukasi dari luar desa sangat jarang dilakukan. Namun, desa ini memiliki potensi besar melalui lembaga pendidikan dan Karang Taruna yang dapat diajak berkolaborasi dalam pemberdayaan.

Tema "Psikologi dan Masa Depan Bumi" diangkat untuk menjawab kebutuhan mendesak masyarakat Desa Sukabudi akan penguatan kesadaran kolektif. Program ini disusun secara partisipatif untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis, mengedukasi masyarakat tentang kesehatan mental keluarga, serta menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan. Hal ini bertujuan agar masyarakat mampu menjadi subjek pembangunan yang mandiri.

Landasan teori utama yang digunakan adalah Teori Pembelajaran Sosial dari Albert Bandura, yang menekankan pentingnya pemodelan (*modeling*). Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan model perubahan perilaku positif bagi warga, mulai dari menjaga kebersihan hingga gaya hidup sehat. Dengan pengamatan langsung terhadap dampak positif program, masyarakat termotivasi untuk mengadopsi perilaku tersebut secara permanen.

Selain itu, Teori Pemberdayaan Masyarakat dan Psikologi Kesehatan digunakan untuk memperkuat partisipasi warga dalam pengambilan keputusan. Kesehatan individu dipandang melalui model biopsikososial, di mana faktor sosial dan psikologis sangat mempengaruhi kondisi

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

fisik. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap intervensi yang dilakukan didasarkan pada kebutuhan nyata dan dukungan sosial yang kuat dalam keluarga.

Urgensi pelaksanaan KKN ini tidak hanya terletak pada pengabdian, tetapi juga pengembangan kompetensi interpersonal mahasiswa. Melalui interaksi langsung, mahasiswa mengasah empati dan kemampuan komunikasi serta belajar beradaptasi dengan budaya lokal. Hasil akhirnya diharapkan mampu menciptakan sinergi antara universitas, pemerintah desa, dan masyarakat dalam membangun masa depan yang lebih sehat dan cerdas.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan masyarakat secara aktif sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Observasi dan Pemetaan Kebutuhan: Melakukan wawancara informal dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga untuk mengidentifikasi masalah prioritas di bidang sosial, kesehatan, dan lingkungan.
2. Psikoedukasi dan Edukasi Partisipatif: Pemberian materi menggunakan media visual, diskusi kelompok, dan permainan edukatif untuk meningkatkan pengetahuan psikologis warga.
3. Aksi Sosial Nyata: Pelaksanaan kerja bakti, pengadaan fasilitas kebersihan, dan pembuatan marka jalan sebagai bentuk intervensi fisik dan sosial.

TEMPAT PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Berdampak (KKN-B) ini dilaksanakan di Desa Sukabudi, yang merupakan wilayah di Kecamatan Sukawangi, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan karakteristik masyarakat agraris dan memiliki ikatan sosial yang cukup kuat, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam aspek kesehatan mental, pendidikan, dan kepedulian lingkungan. Desa Sukabudi memiliki potensi sumber daya manusia yang dapat dikembangkan melalui peran aktif lembaga pendidikan, keluarga, serta organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna. Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi awal, aktivitas edukatif dan sosial yang bersifat berkelanjutan masih relatif terbatas, sehingga diperlukan intervensi berbasis psikologi komunitas.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Berdampak (KKN-B) di Desa Sukabudi dirancang secara sistematis dan partisipatif untuk memastikan program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memberikan dampak yang berkelanjutan. Tahapan metode kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

1. **Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

   Kegiatan awal dilakukan melalui survei lapangan dan observasi langsung di Desa Sukabudi dengan tujuan menggali informasi mengenai kondisi geografis, sosial, pendidikan, serta lingkungan masyarakat. Survei ini dilakukan melalui wawancara informal dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, Karang Taruna, dan warga setempat. Informasi yang dikumpulkan meliputi permasalahan kesehatan mental keluarga, rendahnya kepedulian lingkungan, minimnya aktivitas sosial, serta kebutuhan edukasi anak dan orang tua. Hasil survei ini menjadi dasar perumusan program kerja KKN-B.
2. **Persiapan Sarana dan Prasarana**

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Tahap persiapan dilakukan dengan merencanakan dan menyiapkan sarana serta prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan. Sarana dan prasarana tersebut disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat Desa Sukabudi, seperti modul psikoedukasi, spanduk dan banner edukatif, alat kebersihan, cat dan perlengkapan marka jalan, media visual pembelajaran anak, serta bahan daur ulang untuk pembuatan tempat sampah. Persiapan ini bertujuan agar kegiatan berjalan efektif dan target pengabdian masyarakat dapat tercapai secara optimal.

3. **Pelaksanaan Kegiatan**

Setelah tahap survei dan persiapan selesai, kegiatan KKN-B dilaksanakan oleh mahasiswa bersama masyarakat Desa Sukabudi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung melalui pendekatan partisipatif, seperti kerja bakti lingkungan, psikoedukasi parenting positif dan kesehatan mental keluarga, edukasi manajemen waktu dan perlindungan diri anak, kegiatan senam sehat bersama warga, pembentukan divisi kesehatan psikologis Karang Taruna, serta pembuatan fasilitas keselamatan jalan ramah anak. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat sebagai subjek utama agar tercipta rasa memiliki dan keberlanjutan program.

4. **Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan**

Materi pembinaan dan penyuluhan dalam kegiatan KKN-B di Desa Sukabudi berfokus pada tema *"Psikologi dan Masa Depan Bumi: Membangun Kesadaran Kesehatan, Kecerdasan, dan Kepedulian Lingkungan"*. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya kesehatan mental keluarga, pola asuh positif, manajemen waktu anak, literasi keuangan keluarga, keselamatan anak di lingkungan jalan, serta perilaku hidup bersih dan peduli lingkungan. Penyampaian materi dilakukan melalui diskusi interaktif, media visual, permainan edukatif, serta praktik langsung agar mudah dipahami dan diterapkan oleh masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Berdampak KKN-B di Desa Sukabudi dilaksanakan melalui beberapa program kerja utama yang dirancang berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan masyarakat. Program-program tersebut mencakup bidang kesehatan mental, pendidikan anak, sosial kemasyarakatan, serta kepedulian lingkungan. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif sejak tahap perencanaan hingga evaluasi.

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata Berdampak KKN-B di Desa Sukabudi terbagi dalam tujuh minggu kegiatan utama:

1) **Aksi Peduli Lingkungan dan Kebersamaan.**

Kegiatan diawali dengan kerja bakti bersama warga untuk membersihkan sampah dan tanaman liar di area lapangan dan bahu jalan desa. Meskipun rencana senam pagi mengalami kendala komunikasi, program dialihkan menjadi kegiatan berbagi makanan yang berhasil mempererat hubungan emosional antara mahasiswa dan masyarakat.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Kerja Bakti

Respon positif dari masyarakat terlihat melalui antusiasme mereka dalam berdialog saat pembagian makanan dilakukan secara informal. Interaksi ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk melakukan observasi awal mengenai dinamika sosial di Desa Sukabudi sekaligus membangun rasa saling percaya *trust* antara mahasiswa dan warga. Dalam perspektif psikologi komunitas, kedekatan emosional yang terbangun melalui kegiatan sederhana ini merupakan fondasi penting untuk mengurangi hambatan komunikasi, sehingga program-program edukasi dan pemberdayaan pada minggu berikutnya dapat diterima dengan lebih terbuka oleh masyarakat.

2) Parenting Positif dan Kesehatan Mental Keluarga.

Psikoedukasi ini berfokus pada pentingnya pola asuh demokratis dan menjaga stabilitas emosional dalam keluarga. Hasilnya menunjukkan peningkatan kesadaran orang tua dalam membangun komunikasi terbuka dengan anak demi menciptakan lingkungan rumah yang harmonis.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Psikoedukasi Parenting Positif dan Kesehatan Mental Keluarga

Dalam pelaksanaannya, program ini menekankan penerapan pola asuh demokratis yang mampu menyeimbangkan antara kasih sayang dan kedisiplinan agar anak merasa dihargai namun tetap memiliki batasan yang jelas. Pendekatan ini didasari oleh kebutuhan masyarakat Desa Sukabudi akan edukasi pengasuhan yang sehat guna meminimalisir risiko kekerasan verbal atau fisik yang dapat menghambat perkembangan moral serta kesehatan mental anak. Sebagai bentuk dukungan berkelanjutan, kegiatan ini juga menghasilkan modul psikoedukasi

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

"Parenting Positif" yang menjadi panduan bagi orang tua dalam mengelola dukungan emosional, seperti memberikan validasi perasaan dan membangun komunikasi empatik tanpa menghakimi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa keluarga di Desa Sukabudi mampu berfungsi sebagai sistem dukungan sosial yang kuat dalam menjaga kesejahteraan psikologis setiap anggotanya secara mandiri.

3) Generasi Cerdas: Manajemen Waktu dan Perlindungan Diri.

Dilaksanakan di SDN Sukabudi 02, program ini mengajarkan siswa kelas 6 mengenai disiplin waktu dan cara membaca jam analog. Selain manajemen waktu, siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga keselamatan diri sendiri sejak dini.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Psikoedukasi Manajemen Waktu dan Perlindungan Diri.

Pemberian materi mengenai manajemen waktu bertujuan untuk melatih fungsi eksekutif siswa, khususnya dalam hal regulasi diri dan perencanaan aktivitas harian. Kemampuan membaca jam analog bukan sekadar keterampilan teknis, melainkan representasi dari pemahaman siswa terhadap konsep waktu yang linier, yang sangat krusial bagi persiapan transisi mereka menuju jenjang pendidikan menengah yang lebih menuntut kemandirian. Sementara itu, edukasi mengenai perlindungan diri difokuskan pada pengenalan batas-batas tubuh *body autonomy* dan hak atas keamanan personal. Hal ini merupakan langkah preventif psikologis untuk membekali anak dengan keberanian bersikap asertif terhadap situasi yang mengancam serta memberikan pemahaman mengenai langkah-langkah mitigasi saat menghadapi risiko kekerasan atau pelecehan. Integrasi kedua materi ini diharapkan mampu membentuk karakter siswa yang tidak hanya disiplin secara akademis, tetapi juga memiliki resiliensi dan kesadaran diri yang kuat dalam menjaga keselamatan pribadinya.

4) Lingkungan Sehat dan Taruna Peduli.

Pemasangan spanduk edukasi kebersihan di titik strategis bertujuan menumbuhkan kesadaran ekologis warga. Bersama Karang Taruna, dibentuk Divisi Kesehatan Psikologis serta situs web pengaduan sosial sebagai wadah masyarakat untuk menyampaikan isu kesehatan mental dan masalah sosial lainnya.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Lingkungan Sehat dan Taruna Peduli

Pembentukan Divisi Kesehatan Psikologis ini merupakan langkah strategis dalam pemberdayaan pemuda sebagai agen perubahan *agent of change* yang responsif terhadap isu-isu kesejahteraan psikologis di tingkat desa. Dengan adanya situs web pengaduan sosial, hambatan stigma negatif terhadap masalah kesehatan mental dapat diminimalisir melalui sistem pelaporan yang lebih privat dan terorganisir. Hal ini sejalan dengan konsep dukungan sosial komunitas, di mana ketersediaan wadah yang aksesibel dapat meningkatkan *help-seeking behavior* atau perilaku mencari bantuan bagi warga yang mengalami tekanan psikis atau konflik sosial. Sementara itu, pemasangan spanduk edukasi berfungsi sebagai intervensi lingkungan yang memberikan stimulus visual *nudging* secara terus-menerus untuk memperkuat norma sosial terkait perilaku hidup bersih. Sinergi antara infrastruktur digital dan aksi fisik ini diharapkan mampu menciptakan ekosistem desa yang tidak hanya sehat secara ekologis, tetapi juga suportif terhadap dinamika sosial-psikologis warganya dalam jangka panjang.

5) Cerdas Finansial dan Ekopeduli

Edukasi keuangan keluarga memberikan wawasan mengenai pengelolaan pendapatan dan bahaya pinjaman daring online ilegal. Pada program Ekopeduli, mahasiswa mendaur ulang 30 kaleng bekas menjadi tong sampah yang dicat estetis dan didistribusikan ke tiga dusun di Desa Sukabudi.



Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan Cerdas Finansial



Gambar 5.1. Pelaksanaan Kegiatan Ekopeduli

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Integrasi antara literasi finansial dan pengelolaan limbah ini bertujuan untuk membangun kemandirian masyarakat dari aspek ekonomi maupun lingkungan. Edukasi mengenai bahaya pinjaman daring ilegal menjadi sangat krusial sebagai bentuk intervensi preventif terhadap stres finansial yang sering kali berdampak buruk pada kesehatan mental keluarga. Sementara itu, inisiatif daur ulang kaleng bekas menjadi tong sampah estetis menerapkan prinsip psikologi lingkungan, di mana penyediaan fasilitas kebersihan yang menarik secara visual dapat menstimulus perilaku membuang sampah pada tempatnya *pro-environmental behavior*. Dengan mendistribusikan sarana ini ke tiga dusun, program ini tidak hanya mengurangi limbah padat secara langsung, tetapi juga menciptakan simbol visual di ruang publik desa bahwa sampah dapat dikelola secara kreatif dan memiliki nilai guna kembali.

6) Semangat Desa dan Jalan Ramah Anak

Kegiatan senam aerobik bersama ibu-ibu PKK dilaksanakan untuk meningkatkan kebugaran fisik dan keceriaan warga. Selain itu, dilakukan pembuatan *Zebracross* dan pemasangan rambu di zona sekolah untuk meminimalisir risiko kecelakaan lalu lintas bagi anak-anak sekolah.



Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan Semangat Desa



Gambar 6.1. Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan Zebracross

Pelaksanaan senam aerobik ini tidak hanya berfokus pada kesehatan jasmani, tetapi juga berfungsi sebagai intervensi psikologis untuk mengurangi tingkat stres dan memperkuat kohesi sosial antarwarga melalui aktivitas rekreatif bersama. Keceriaan yang terbangun dalam interaksi tersebut menciptakan atmosfer positif yang mendukung kesejahteraan subjektif *subjective well-being* masyarakat desa. Di sisi lain, pembuatan *zebra cross* dan pemasangan rambu di zona sekolah merupakan implementasi dari konsep psikologi keselamatan *safety psychology*. Secara kognitif, marka jalan yang jelas memberikan stimulus bagi pengendara untuk meningkatkan kewaspadaan, sekaligus memberikan rasa aman secara psikologis bagi siswa dan orang tua saat berada di lingkungan sekolah. Sinergi antara kebugaran fisik warga dan keamanan infrastruktur jalan ini menjadi langkah konkret dalam mewujudkan lingkungan desa yang ramah anak dan mendukung keselamatan publik secara berkelanjutan.

7) Evaluasi dan Penutupan

Minggu terakhir menjadi puncak dari seluruh rangkaian pengabdian yang difokuskan pada penguatan pesan psikologis dan perpisahan yang bermakna.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Kegiatan diawali dengan program Peduli Jiwa, Peduli Sesama, di mana mahasiswa memasang poster-poster edukasi kesehatan mental di titik-titik strategis desa untuk terus memotivasi warga dalam menjaga kesejahteraan psikologis secara mandiri. Sebagai agenda pamungkas, dilaksanakan acara Penutupan Harmonis yang dipersiapkan secara gotong royong bersama penjaga kantor desa. Meskipun terdapat kendala ketidakhadiran Dosen Pembimbing Lapangan karena faktor cuaca, acara tetap berlangsung khidmat dengan penyampaian kilas balik kegiatan yang menyentuh hati dan mempererat tali silaturahmi. Penutupan ini tidak hanya menjadi simbol berakhirnya masa tugas, tetapi juga berhasil meninggalkan kesan positif yang mendalam serta memastikan hubungan sosial antara mahasiswa dan warga tetap terjalin dengan hangat meski masa pengabdian telah usai.



Gambar 7. Pelaksanaan Kegiatan Penutupan

Keberhasilan tahap penutupan ini mencerminkan tercapainya akhir yang positif dalam proses intervensi komunitas, di mana perpisahan tidak dianggap sebagai pemutusan hubungan, melainkan transisi menuju kemandirian masyarakat. Pemasangan poster edukasi kesehatan mental berfungsi sebagai *environmental cue* atau pengingat visual yang menetap, sehingga pesan-pesan psikoedukasi yang telah disampaikan selama tujuh minggu tetap memiliki daya pengaruh jangka panjang. Refleksi bersama yang dilakukan di akhir acara menunjukkan bahwa masyarakat merasakan adanya perubahan bermakna, baik dalam aspek kesadaran lingkungan maupun keharmonisan keluarga. Secara keseluruhan, evaluasi akhir mengonfirmasi bahwa pendekatan psikologi berbasis komunitas yang diterapkan selama Kuliah Kerja Nyata Berdampak KKN-B ini efektif dalam meningkatkan modal sosial dan kapasitas adaptif warga Desa Sukabudi untuk menghadapi tantangan di masa depan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Berdampak berbasis psikologi dengan tema Psikologi dan Masa Depan Bumi Membangun Kesadaran Kesehatan, Kecerdasan, dan Kepedulian Lingkungan di Desa Sukabudi menunjukkan bahwa pendekatan psikologi berbasis komunitas mampu menjawab tujuan utama kegiatan, yaitu meningkatkan kesadaran kesehatan mental, kualitas kecerdasan sosial dan pendidikan, serta kepedulian lingkungan masyarakat desa. Temuan lapangan memperlihatkan adanya perubahan positif pada sikap dan perilaku warga, khususnya dalam penerapan pola asuh positif, peningkatan literasi keuangan keluarga, partisipasi aktif dalam kegiatan sosial, serta kepatuhan terhadap perilaku hidup bersih dan aman.

Dari sudut pandang penerapan ilmu pengetahuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, kegiatan ini memberikan perbaikan nyata melalui penerapan model partisipatif yang mengintegrasikan prinsip psikologi komunitas, psikologi kesehatan, dan psikologi lingkungan dalam konteks pengabdian masyarakat. Intervensi yang dilakukan tidak hanya bersifat edukatif,

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

tetapi juga menghasilkan sistem dan sarana pendukung yang berkelanjutan, seperti pembentukan divisi kesehatan psikologis Karang Taruna, penyediaan fasilitas kebersihan hasil daur ulang, serta peningkatan keamanan lingkungan sekolah. Dengan demikian, program ini menegaskan bahwa integrasi ilmu psikologi dalam kegiatan pengabdian mampu menjadi pendekatan ilmiah yang efektif untuk mendorong perubahan sosial yang adaptif, berkelanjutan, dan relevan terhadap tantangan masa depan masyarakat serta lingkungan hidup.

DAFTAR PUSTAKA

Alfarisyi, H., Syakti, F., Istiqomah, A., Arifin, A. A., Fika, K. A. R., Alfarizi, M. I., Firna, N., Kusuma, R., Jaya, R. M., & Alvareno, V. (2025). Implementasi KKNT Mahasiswa Berbasis Partisipatif dalam Pemberdayaan Pendidikan, Lingkungan, dan Ekonomi di Desa Purwosari. 5(2).

Damayanti, A. I., Akbar, M. F. R., & Suparmi. (2024). Manfaat Dan Tantangan Kkn Sebagai Wadah Pengembangan Diri Dan Pengabdian Kepada Masyarakat *Benefits and Challenges of Kkn As a Convenience for Self-Development and Community Service*. 6676–6688. https://jicnusantara.com/index.php/jiic

Dewi, R. D. C. (2025). The Dynamics of Unhealthy Friendhsips and Their Impact on Students' Mental Health: A Phenomenological Case Study at State Universities in Jember Regency. *Journal of Multidisciplinary Science Vol. 2 No. 2, June 2025, Pages. 436-445 P-ISSN: 3046-692X, E-ISSN: 3046-6911 Doi: 10.59631/Multidiscience.V2i2.379 Nusantara:*, *2*(2), 436–445. https://doi.org/10.59631/multidiscience.v2i2.374

Engel, G. L. (2012). The need for a new medical model: A challenge for biomedicine. *Psychodynamic Psychiatry*, *40*(3), 377–396. https://doi.org/10.1521/pdps.2012.40.3.377

Hastings, P. D., Utendale, W. T., & Sullivan, C. (2007). The Socialization of Prosocial Development. *Handbook of Socialization: Theory and Research*, *January 2007*, 638–664.

Hibbard, W. (2003). Ecopsychology: A Review. *The Trumpeter*, *19*(2), 23–58. http://trumpeter.athabascau.ca/index.php/trumpet/article/viewFile/93/96

Mudarya, I. N., & Kurniawati, N. N. N. (2023). Meningkatkan Sumber Daya Manusia Di Era Generasi Gen Z Dengan Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Kesehatan Mental. *10*(1), 51–65.

Mulyana, A., Lestari, D., Pratiwi, D., Rohmah, N. M., Tri, N., Agustina, N. N. A., & Hefty, S. (2024). Menumbuhkan Gaya Hidup Sehat Sejak DIni Melalui Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan. *2*(2), 321–333.

Sugandi, K. M., Inayah, M. A., Aulia, N. N., Zahra, N. A., Afrialdi, R., & Andika, R. D. (2022). Analisis Kesadaran dan Upaya Masyarakat dalam Permasalahan Sampah di Desa Sukamaju. Jurnal Penelitian Inovatif, *2*(3), 441–452. https://doi.org/10.54082/jupin.93

Tanjung, D. S., Marbun, M. G., Sitepu, N., Haloho, V., & Fauziah, Y. (2024). Peran Mahasiswa KKN Dan Masyarakat Di Desa Partibi Lama Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Karunia* : Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3(4), 197–201.

Triana, R., Ribowo, S., & Rokim, S. (2025). Integrasi Tiga Pilar: Pendidikan, Kesehatan, Dan Keagamaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Telukpinang Menuju Kemandirian Dan Spiritualitas. Pengabdian Kepada Masyarakat, 1–10.

Warini, S., Hidayat, Y. N., & Ilmi, D. (2023). Teori Belajar Sosial Dalam Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, *2*, 566–576.

Zimmerman, M. (2000). Empowerment Theory. *Handbook of Community Psychology*, *1984*, 43–44.

Alfarisyi, H., Syakti, F., Istiqomah, A., Arifin, A. A., Fika, K. A. R., Alfarizi, M. I., Firna, N., Kusuma, R., Jaya, R. M., & Alvareno, V. (2025). Implementasi KKNT Mahasiswa Berbasis Partisipatif dalam Pemberdayaan Pendidikan, Lingkungan, dan Ekonomi di Desa Purwosari. *5*(2).

Damayanti, A. I., Akbar, M. F. R., & Suparmi. (2024). Manfaat Dan Tantangan Kkn Sebagai Wadah Pengembangan Diri Dan Pengabdian Kepada Masyarakat *Benefits and Challenges of Kkn As a Convenience for Self-Development and Community Service*. 6676–6688.

Dewi, R. D. C. (2025). The Dynamics of Unhealthy Friendhsips and Their Impact on Students' Mental Health: A Phenomenological Case Study at State Universities in Jember Regency. *Journal of Multidisciplinary Science Vol. 2 No. 2, June 2025, Pages. 436-445 P-ISSN: 3046-692X, E-ISSN: 3046-6911 Doi: 10.59631/Multidiscience.V2i2.379 Nusantara:*, *2*(2), 436–445. https://doi.org/10.59631/multidiscience.v2i2.374

Engel, G. L. (2012). *The need for a new medical model*: *A challenge for biomedicine*. *Psychodynamic Psychiatry*, *40(3)*, *377–396*. https://doi.org/10.1521/pdps.2012.40.3.377

Hastings, P. D., Utendale, W. T., & Sullivan, C. (2007). *The Socialization of Prosocial Development*. *Handbook of Socialization: Theory and Research*, *January 2007*, 638–664.

Heo, W., Cho, S. H., & Lee, P. (2020). *APR Financial Stress Scale: Development and Validation of a Multidimensional Measurement*. *Journal of Financial Therapy*, *11*(1), 1–28. https://doi.org/10.4148/1944-9771.1216

Hibbard, W. (2003). Ecopsychology: A Review. *The Trumpeter*, *19*(2), 23–58.

Mudarya, I. N., & Kurniawati, N. N. N. (2023). Meningkatkan Sumber Daya Manusia Di Era Generasi Gen Z Dengan Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Kesehatan Mental. 10(1), 51–65.

Mulyana, A., Lestari, D., Pratiwi, D., Rohmah, N. M., Tri, N., Agustina, N. N. A., & Hefty, S. (2024). Menumbuhkan Gaya Hidup Sehat Sejak DIni Melalui Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan. *2*(2), 321–333.

Nurkhalida, K., & Renanita, T. (2025). *The Mediating Role of Financial Well-Being in the Relationship between Financial Behavior and Stress Among Irregular Income Workers*. *Psikologika:* Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi, *30*(2), 249–266. https://doi.org/10.20885/psikologika.vol30.iss2.art5

Ryu, S., & Fan, L. (2023). *The Relationship Between Financial Worries and Psychological Distress Among U.S. Adults*. *Journal of Family and Economic Issues*, 44(1), 16–33. https://doi.org/10.1007/s10834-022-09820-9

Sugandi, K. M., Inayah, M. A., Aulia, N. N., Zahra, N. A., Afrialdi, R., & Andika, R. D. (2022). Analisis Kesadaran dan Upaya Masyarakat dalam Permasalahan Sampah di Desa Sukamaju. Jurnal Penelitian Inovatif, *2*(3), 441–452. https://doi.org/10.54082/jupin.93

Tanjung, D. S., Marbun, M. G., Sitepu, N., Haloho, V., & Fauziah, Y. (2024). Peran Mahasiswa KKN Dan Masyarakat Di Desa Partibi Lama Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Karunia : Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia, *3*(4), 197–201.

Triana, R., Ribowo, S., & Rokim, S. (2025). Integrasi Tiga Pilar: Pendidikan, Kesehatan, Dan Keagamaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Telukpinang Menuju Kemandirian Dan Spiritualitas. Pengabdian Kepada Masyarakat, 1–10.

Warini, S., Hidayat, Y. N., & Ilmi, D. (2023). Teori Belajar Sosial Dalam Pembelajaran. *Anthor: Education and Learning Journal*, *2*, 566–576.

Zega Hillary Grace Xing Yuan, K. E. G. (2022). Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember. *4*(1). http://journal.sttdp.ac.id/index.php/meta Zimmerman, M. (2000). *Empowerment Theory*. *Handbook of Community Psychology*, *1984*, 43–44.

Ayu, S., Dewi, T., Herawati, T., & Muflikhati, I. (2024). Pengaruh Fungsi Keluarga , Dukungan Sosial , dan Beban Perawatan. 17, 30–44.

Jumaini, Wahyuni, S., Elita, V., Sari, N. Y., Nauli, F. A., Sari, T. H., & Guna, S. D. (2023). Pemberdayaan Keluarga Dalam Penanganan Masalah Kesehatan Mental Emosional. Juenal Pengabdian Masyarakat Jajama, *2*(2), 59–65.

Karni, A., Sari, A. Z., Cinta, N., Prayoga, U., & Fernando, I. (2025). Upaya Dukungan Emosional Dan Sosial Keluarga Terhadap Anak Dari Keluarga Tidak Utuh: Perspektif Konseling Keluarga.

Nugraha, M. D., Suhada, R., & Maemunah, M. (2023). Hubungan antara struktur keluarga dengan kesehatan mental remaja. *Journal of Public Health Innovation*, *3*(02), 181–188. https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.727

Ryu, S., & Fan, L. (2023). *The Relationship Between Financial Worries and Psychological Distress Among U.S. Adults*. *Journal of Family and Economic Issues*, *44*(1), 16–33. https://doi.org/10.1007/s10834-022-09820-9